

**NILAI-NILAI HUMANISME DALAM FILM *HICKHI* DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP MUJAHADAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**LAILA AUFA
NIM : 210201191**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

LAILA AUFA
NIM : 210201191

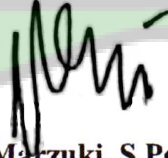
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi


Dr. Zulfatmi. S.Ag., M.Ag.
NIP. 197501082005012008


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Tugas Akhir Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 24 Juni 2025 M
28 Dzulhijjah 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197501082005012008

Darmiah, M.A.

NIP. 197305062007102001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Muhajir, M.Ag.

NIP. 1973021320071010102

Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197103272006041007



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., ph. D

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Aufa
NIM : 210201191
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Nilai – Nilai Humanisme Dalam Film Hickhi dan Implikasinya Terhadap Mujahadah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Agustus 2024
Yang Menyatakan

Laila Aufa
NIM. 210201191



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puja dan puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya tanpa batas kepada penulis, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadi-Nya yang luhur dan agung, serta meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang di ridhai oleh Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Nilai-nilai Humanisme dalam Film *Hickhi* dan Implikasinya terhadap Mujahadah” guna untuk memenuhi syarat Gelar Strata (S-1) Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag yang membantu penulis berupa bimbingan, arahan, masukan, ilmu dan pengetahuan, kepada penulis selama berjalannya pengerjaan tugas akhir ini.
2. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua Prodi Pendidikan agama Islam UIN Ar-Raniry atas perhatian luar biasa selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rector UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Safrul Muluk M.A., M.Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Muhajir, S.Ag.,M.Ag selaku Penasehat Akademik, atas waktu dan ilmu yang diberikan saat penyusunan proposal skripsi sehingga selesainya skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yang sangat istimewa yaitu Ayahanda Usmayanto dan Ibunda Drs. Laili Hanum Nst, yang selalu mendoakan dan mendukung segenap cinta. Kemudian kepada saudara kandung penulis Afifah Umli yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Kepada Laila Aufa diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai

di titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sudah diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

8. Kepada seseorang yang sangat istimewa. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk tidak pantang menyerah dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf yang telah banyak memberikan ilmu, dukungan, dan motivasi kepada penulis dari proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman penulis dari awal perkuliahan, Fauza dan Sukma Dewi terimakasih telah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini. Meskipun setelah ini menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan karya ini. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberi manfaat yang berarti, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memanfaatkan ilmu yang terkandung di dalamnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan keberkahan. Aamiinn.

Banda Aceh, 18 Agustus 2025

Penulis

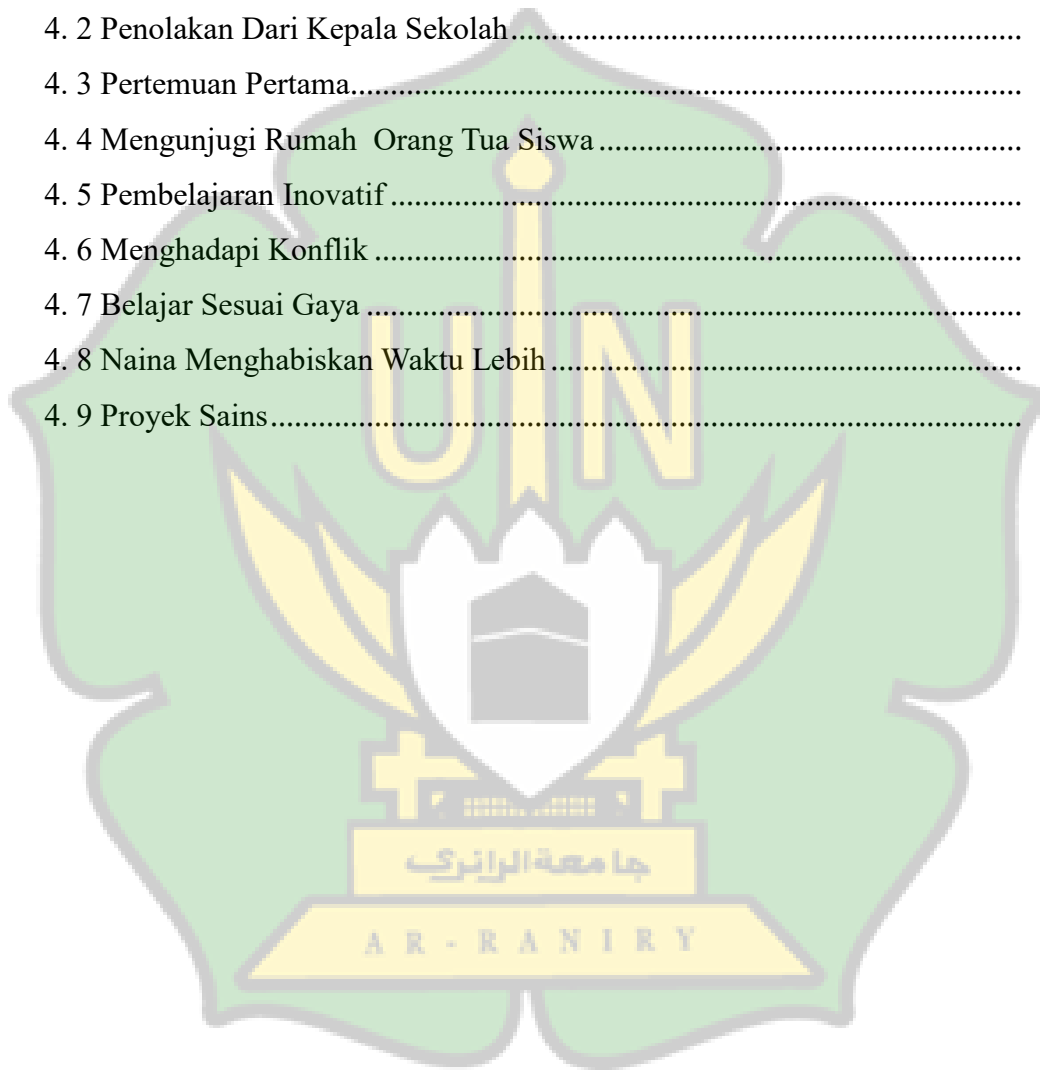
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
3. Bagi peneliti selanjutnya	6
E. Definisi Operasional.....	6
1. Nilai Humanisme.....	6
2. Film <i>Hickhi</i>	7
3. Mujahadah	8
F. Kajian Terdahulu	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: KAJIAN TEORI HUMANISME	
A. Nilai – nilai Humanisme	12
1. Pengertian Nilai	12
2. Pengertian Humanisme.....	15
3. Humanisme dalam Islam	19
4. Nilai – nilai Humanisme.....	20
5. Humanisme dalam Pendidikan.....	24
B. Film Sebagai Media Penyampaian Pesan	27
1. Defenisi Film	27
2. Jenis – jenis Film.....	28

3. Unsur – unsur Film.....	29
4. Fungsi Film.....	31
5. Film sebagai Media Pembelajaran	32
C. Mujahadah.....	33
1. Pengertian Mujahadah	33
2. Dasar – dasar Mujahadah	35
3. Tujuan dan Manfaat Mujahadah.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Sumber Data Penelitian.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Film Hichki.....	43
B. Deskripsi Tokoh dan Karakter.....	44
C. Analisis Semiotika per Adegan	45
D. Analisis Nilai-nilai Humanisme dalam Film Hickhi.....	62
E. Implikasi Nilai-nilai Humanisme Terhadap Mujahadah	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
Daftar Kepustakaan	

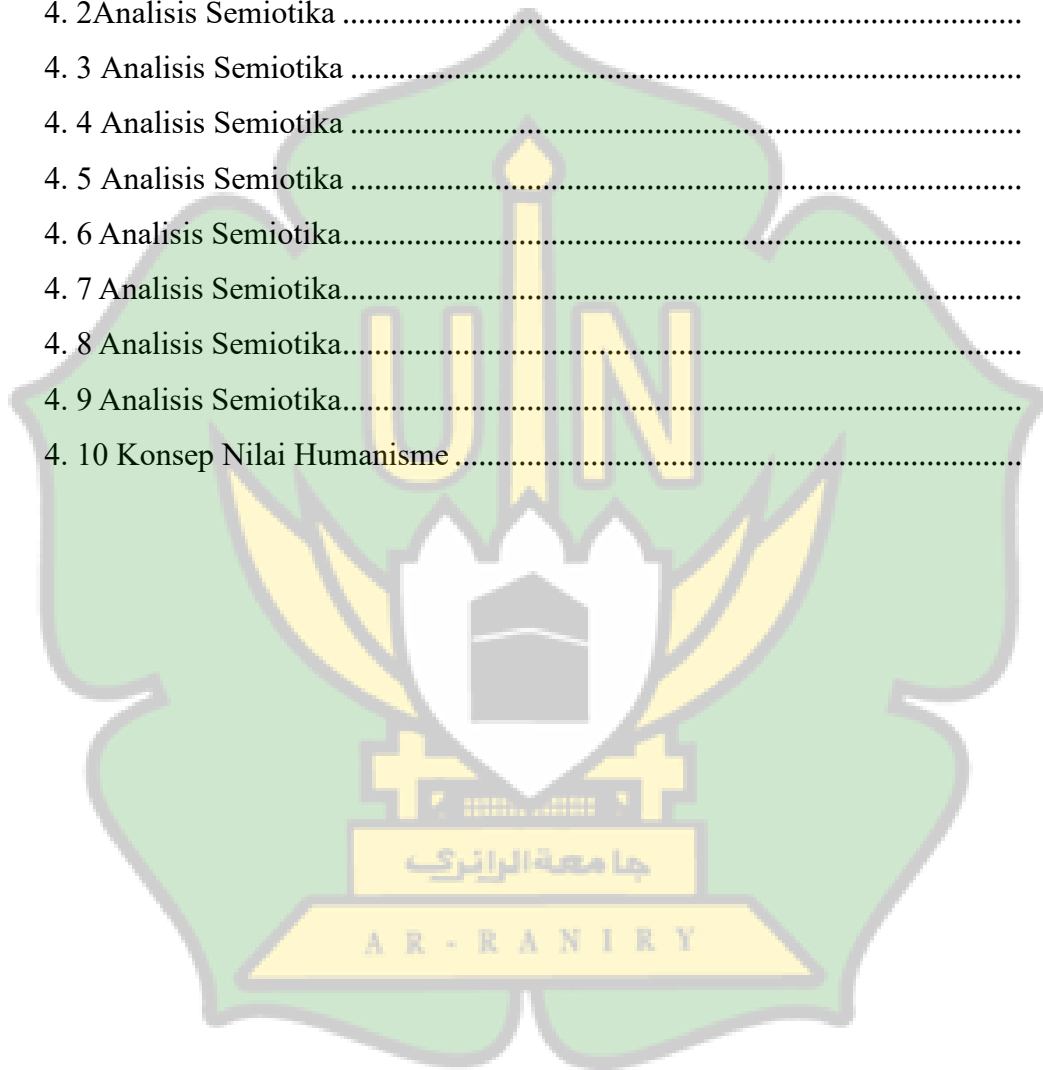
DAFTAR GAMBAR

Gambar No :	Halaman
4. 1 Saat Melamar Pekerjaan.....	46
4. 2 Penolakan Dari Kepala Sekolah.....	48
4. 3 Pertemuan Pertama.....	49
4. 4 Mengunjungi Rumah Orang Tua Siswa.....	51
4. 5 Pembelajaran Inovatif	53
4. 6 Menghadapi Konflik	55
4. 7 Belajar Sesuai Gaya	57
4. 8 Naina Menghabiskan Waktu Lebih.....	59
4. 9 Proyek Sains.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel No :	Halaman
4. 1 Analisis Semiotika.....	46
4. 2 Analisis Semiotika	48
4. 3 Analisis Semiotika	50
4. 4 Analisis Semiotika	51
4. 5 Analisis Semiotika	53
4. 6 Analisis Semiotika.....	55
4. 7 Analisis Semiotika.....	57
4. 8 Analisis Semiotika.....	59
4. 9 Analisis Semiotika.....	61
4. 10 Konsep Nilai Humanisme	63



ABSTRAK

Nama : Laila Aufa
Nim : 210101191
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai – Nilai Humanisme dalam Film *Hichki* dan Implikasinya Terhadap Mujahadah
Tanggal Sidang : 24 Juni 2025
Pembimbing : Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : *Nilai, Humanisme, Film Hichki dan Mujahadah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai humanisme dalam film *Hichki* serta implikasinya terhadap mujahadah. Film *Hichki* menggambarkan perjuangan Naina Mathur, seorang guru dengan sindrom Tourette, dalam menghadapi diskriminasi dan tantangan sosial sebagai pendidik. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi teks dan teori semiotika Charles Sanders Peirce, penelitian ini mengungkap nilai-nilai humanisme dalam film serta relevansinya dengan konsep mujahadah dalam perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Hichki* memuat nilai-nilai humanisme seperti kebebasan, kerjasama, rela berkorban, peduli, tolong-menolong, dan solidaritas. Nilai-nilai tersebut ditampilkan melalui perjuangan Naina dalam mendidik siswa kelas 9F, yang awalnya dianggap bermasalah. Implikasi nilai humanisme terhadap mujahadah tampak pada upaya Naina menghadapi diskriminasi dengan sabar dan gigih, mencerminkan semangat mujahadah dalam menghadapi kesulitan hidup dengan ketabahan dan pengabdian. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang integrasi nilai humanisme dan mujahadah dalam dunia pendidikan, serta menjadi inspirasi bagi pendidik dalam menerapkan pendekatan humanis.

Key word: *Nilai, Humanisme, film, dan mujahadah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks kehidupan kontemporer yang sarat dengan kemajuan teknologi, nilai mujahadah atau nilai juang menjadi semakin relevan dan krusial. Mujahadah, yang merujuk kepada usaha bersungguh-sungguh dalam menghadapi tantangan, memainkan peranan penting dalam membentuk ketahanan diri, disiplin, dan kecekalan individu dalam menghadapi tekanan hidup yang kompleks dan dinamis.¹

Era teknologi memperlihatkan ledakan informasi, perubahan sosial yang cepat, serta munculnya tantangan baru dalam bentuk ketergantungan digital, krisis identitas, dan melemahnya fokus serta daya juang. Dalam kondisi ini, nilai mujahadah membekali individu dengan kemampuan untuk mengendalikan diri, menetapkan tujuan hidup yang bermakna, serta konsisten dalam upaya mencapai kecemerlangan pribadi, profesional, dan spiritual. Mujahadah juga menjadi asas pembentukan integritas, etika kerja yang kuat, serta ketahanan moral dalam menghadapi berbagai godaan yang bertentangan dengan prinsip keagamaan dan nilai luhur.

Secara khusus dalam bidang pendidikan, nilai mujahadah memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di era digital. Kemajuan teknologi memberikan akses luas terhadap sumber belajar, namun di sisi lain menghadirkan tantangan besar berupa distraksi yang mengancam kualitas fokus dan kedalaman berpikir. Dalam konteks ini, mujahadah mendorong peserta didik untuk bersikap tekun, sabar, dan gigih dalam proses belajar, meskipun dihadapkan pada berbagai kemudahan instan yang ditawarkan teknologi.

Sejalan dengan itu, humanisme sebagai suatu aliran filsafat menempatkan

¹ Lailatul Maghfiroh, "Penanaman Nilai Spiritual Melalui Mujahadah Nihadhlul Mustagfirin Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al Falah Salahtiga" *Jurnal Spiritualita*. Vol 4 No. 1, 2020, h. 20 DOI : <https://doi.org/10.30762/spr.v4i1.1981>

keselamatan, kesempurnaan, dan kemuliaan manusia sebagai tujuan utamanya. Menurut Edword "*Humanism is a devotion to the humanities or literary culture*".² Humanisme merupakan bentuk kesetiaan terhadap manusia dan kebudayaan, dengan menekankan pentingnya nilai-nilai perikemanusiaan untuk menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik. Dalam perspektif ini, mujahadah dan humanisme saling melengkapi dalam membentuk individu yang berkarakter kuat sekaligus berjiwa sosial, sehingga mampu berkontribusi positif terhadap kemajuan masyarakat.³

Humanisme memandang manusia sebagai subjek utama yang harus dihargai, dengan mengedepankan empati, pengembangan diri, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks pendidikan, humanisme perlu diimplementasikan agar peserta didik dapat berkembang menjadi manusia seutuhnya, bertanggung jawab terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, bangsa, dan negara.⁴

Contoh nyata dari penerapan nilai mujahadah dan humanisme dalam pendidikan adalah melalui program pembiasaan sikap empati dan disiplin di sekolah. Misalnya, kegiatan mentoring antarsiswa, di mana siswa senior membimbing siswa baru untuk beradaptasi secara positif dengan lingkungan belajar. Kegiatan ini tidak hanya melatih tanggung jawab dan kesungguhan dalam membimbing, tetapi juga menumbuhkan rasa saling menghargai dan mempererat hubungan sosial berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, penerapan program anti-bullying berbasis nilai humanisme dan pelatihan ketahanan diri menghadapi tekanan akademik merupakan bentuk nyata lain dari integrasi nilai mujahadah dalam kehidupan pendidikan sehari-hari.

² Yeti Dwi Herti, "Nilai-Nilai Pendidikan Humanis dalam Surat An-Nisa Ayat 63" *Jurnal Pendidikan*. Vol 7 No 2, 2019, h. 159-165 DOI : <https://doi.org/10.24090/jk.v7i23020>

³ M. Jamhuri, "Humanisme Sebagai Nilai Pendekatan Yang Efektif Dalam Pembelajaran dan Bersikap, Perspektif Multikulturalisme di Universitas Yudharta Pasuruan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3 No 2 2018, h. 317-332. DOI: <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>

⁴ Rizal, Burkan. "Implementasi Pendidikan Humanisme Pada Peserta Didik Di sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 17. No 2, 2024, hlm 4602-4607 DOI: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

Namun demikian, terdapat beberapa masalah yang perlu menjadi perhatian. Pertama, kurangnya internalisasi nilai mujahadah di kalangan peserta didik menyebabkan lemahnya ketekunan dan semangat juang dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial. Kedua, degradasi nilai humanisme terlihat dalam meningkatnya kasus perundungan (*bullying*), intoleransi, dan individualisme di lingkungan pendidikan. Ketiga, pengaruh negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan juga menyebabkan berkurangnya rasa empati dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda. Keempat, lemahnya peran institusi pendidikan dalam membangun budaya belajar berbasis nilai spiritual dan kemanusiaan turut memperparah persoalan ini. Oleh karena itu, integrasi nilai mujahadah dan humanisme dalam sistem pendidikan tidak hanya penting, tetapi menjadi kebutuhan fundamental untuk menciptakan generasi masa depan yang beradab, tangguh, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Berkembangnya teknologi yang sangat pesat, masyarakat semakin mudah dalam mengakses berbagai sumber informasi terutama melalui media film. Menurut Prasetya, film merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan hiburan kepada masyarakat.⁵ Sebagai salah satu media komunikasi, film efektif menyampaikan sebuah pesan kepada masyarakat yang dikemas secara singkat. Hal itu dikarenakan film dapat menayangkan secara audio-visual sehingga khalayak dapat dengan mudah menerima pesan yang ingin disampaikan oleh film.⁶ Film mampu melihat dan mengilustrasikan sebuah realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu yang dianggap mampu menjadi media pengetahuan yang mengandung nilai-nilai humanisme di dalam film *Hichki* karya Siddhart P Malhotra dipilih oleh peneliti yang merupakan film tersukses dan berhasil meraih lima penghargaan (masing-masing dua dari festival film Giffoni), dan members Rani Mukerji masuk dalam beberapa nominasi kategori aktris terbaik dari upacara

⁵ Prasetya, A. B. "*Analisis Semiotika Film dan Komumkasi*". (Malang: Intrans Publishing Wisma Kalimetro), 2019, h. 5

⁶ Iman Firmansyah Wijaya, dkk, "Representasi Humanisme Dalam Film 'GIE (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *E-Proceeding of Management*. Vol 8 No. 5, 2021, h. 31.

penghargaan Filmfare, Serena dan Zee Cine Film *Hickhi* adalah drama Bollywood yang diadaptasi dari film *Frost Of The Class* (2008).

Stereotip pada film *Hickhi* yang ditampilkan di mana seorang guru yang mengidap *sindrom tourette*, dan yang paling menonjolkan pada film ini adalah sikap diskriminasi pada dunia pendidikan. Film *Hickhi* ini mengisahkan tentang seorang bernama Naina Mathur yang bercita-cita menjadi seorang guru, tetapi dia menderita penyakit saraf yaitu *sindrom tourette*, di mana sindrom ini sebenarnya tidak mempengaruhi kecerdasan, tetapi dapat membuat seseorang sulit dalam berkomunikasi, bahkan jika ia bertemu orang yang baru dikenal, dia akan ditertawakan dan diejek.

Saat dia diremehkan dan ditertawakan karena kondisinya dia membuktikan bahwa kekurangan dan kelemahan yang dia miliki bukanlah suatu penghalang untuknya untuk terus menjadi seseorang guru. Bahkan ia mampu membantu para murid yang dikenal nakal, tidak bisa diatur, dan suka memberontak, untuk lulus dan berhasil mendapat juara internasional.

Lebih jauh, melalui integrasi nilai humanisme dalam mujahadah, akan terbentuk nilai-nilai kepribadian yang kuat dan dapat dikembangkan secara optimal. Mujahadah bukan sekadar perjuangan lahiriah, melainkan juga melibatkan upaya sungguh-sungguh dalam melawan hawa nafsu melalui tindakan nyata. Melalui ibadah, manusia mengukuhkan dirinya sebagai '*abdun* (hamba) yang memiliki kewajiban untuk berbakti dan mengabdikan kepada *Mu'bud* (Allah Sang Pencipta), sekaligus menginternalisasi nilai spiritual sebagai landasan dalam membangun karakter kepribadian yang luhur dan berorientasi pada pengabdian.⁷

Berdasarkan firman Allah Swt QS Al-Ankabut Ayat 69 :

الْمُحْسِنِينَ لَمَعَ اللَّهُ وَإِنَّ سُبُلَنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ فِينَا جَاهِدُوا وَالَّذِينَ

Artinya : “Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan”.

Seorang Muslim dituntut untuk menjaga martabat dirinya dengan

⁷ K. Zainuri Ihsan, S Ag. dkk., Mujahadah, (Klaten MedPress Digital, 2014), h 26

menghindari sikap malas, mengemis, menyia-nyiakan kesempatan dan waktu, serta mencari keuntungan dengan merugikan orang lain. Nilai mujahadah menanamkan kesadaran bahwa kehidupan harus diisi dengan usaha keras, kejujuran, dan kontribusi positif bagi sesama. Dengan demikian, nilai-nilai mujahadah dan humanisme tidak hanya memperkuat aspek spiritual seseorang, tetapi juga membentuk karakter sosial yang berkeadaban, sehingga mampu menghadirkan perubahan nyata di tengah masyarakat yang kompleks dan dinamis.⁸

Dengan memperhatikan beberapa uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan mengkaji lebih mendalam dan melakukan penelitian mengenai analisis "Nilai-nilai Humanisme dalam Film *Hichki* dan Implikasinya terhadap Mujahadah"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Nilai-nilai humanisme apa saja yang terdapat dalam Film *Hichki*?
2. Bagaimana implikasinya terhadap mujahadah?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan mengenai nilai-nilai humanisme dalam film *Hichki*.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasinya antara nilai-nilai humanisme dalam Film *Hichki* terhadap mujahadah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi peneliti, guru dan

⁸ Yasir Abdul Rahman, "Implementasi Konsep Mujahadah, Muraqabah, Muhasabah Dan Mu'aqabah Dalam Layanan Customer". Jurnal *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 8 No. 2. 2014, h 123-134.

orang tua. Manfaat penelitian tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengajaran dalam dunia pendidikan melalui media massa film khususnya dalam penguatan nilai hurmanitas dalam proses pendidikan Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi pebelitian selanjutnya sebagai bahan pustaka di UIN ar-raniry Banda Acch

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Mendorong pendidik dalam menerapkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan humanisme melalui media film *Hichki* sebagai sumber atau media pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Mendorong peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai humanisine melalui film *Hichki* untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan untuk penelitian berikutnya yang mempunyai tema serupa dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Nilai Humanisme

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sifat atau suatu hal penting yang berguna untuk kemanusiaan. Nilai dianggap sebagai bagian dari kepribadian manusia yang mewarnai kepribadian terhadap sebuah kelompok. Nilai merupakan bentuk penghargaan atau tingkat kualitas terhadap sesuatu hal yang dapat terlihat oleh tingkah laku seseorang. Menurut tokoh John Dewey nilai disebut sebagai "Value is any object of social interest" nilai adalah

objek kepentingan sosial.⁹

Teori Abraham Maslow ini dikenal dengan hirarki kebutuhan (*Hierarchy of needs*) Lima tingkat piramida tersebut yaitu mulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai, dan puncaknya yaitu kebutuhan aktualisasi diri¹⁰. Humanisme disebut sebagai sebuah paham, namun nilai humanis ini mempunyai makna positif sebagai bentuk memperjuangkan nilai kemanusiaan secara universal guna untuk mengangkat harkat dan martabat manusia demi terwujudnya sebuah kesempurnaan dalam kehidupan seseorang.¹¹

Jika dilihat menurut tokoh Hardiman menyebutkan nilai humanisme merupakan sikap hidup yang berpusat pada nilai tentang kepribadian kemanusiaan sebagai pengakuan bahwa manusia mempunyai hati nurani dan wajib mempertanggung jawabkan semua perbuatannya. Menghidupkan kembali nilai perikemanusiaan demi terwujudnya cita-cita pergaulan hidup yang lebih baik.¹²

2. Film *Hickhi*

Film menjadi salah satu wadah yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara tersirat maupun tersurat.¹³ Film juga dapat digunakan sebagai media dalam pendidikan, salah satunya adalah film *Hickhi* merupakan salah satu film dari negara India yang telah tayang pada tanggal 23 Maret 2018 di India dan tanggal 12 Oktober 2018 di China, disutradarai oleh Siddarth P Malhotra, dengan durasi penayangan 126 menit. Tokoh utama dalam film ini diperankan oleh Rani Mukerji.

Film *Hickhi* adalah film tentang seorang wanita bernama Naina Mathur

⁹ Sofyan Sauri dan John Dewey, "*Nilai Dalam Perspektif Islam*," (1992), h. 2-3

¹⁰ Frank. G. Goble, *The Third Force, The Psychology of Abraham Maslow*, New York, NY, Washington Square Press, 1971. Edisi Bahasa Indonesia, oleh A Supratinya, berjudul *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1991.

¹¹ Firman Sidik, "Pendidikan Humanis dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4, No.1, 2016, h. 89.

¹² F Budi Hardiman, *Humanisme dan Sesudahnya*, Jakarta Prima Grafika, 2012, h. 8

¹³ Giovani "Representasi "Nazar" dalam Film *Insyallah Sah Karya Benni Setiawan*". *Jurnal Proporsi*. Vol. 5 no 2, 2020, h. 228.

yang menderita gangguan syaraf otak langka sering disebut syndrome Tourette, gangguan syaraf ini menyebabkan penderita tiba-tiba melakukan gerakan atau ucapan secara berulang diluar kendali. Gangguan syaraf ini telah diderita Naina sejak berada dibangku SD dan harus pindah sekolah. kali karena selalu menjadi bahan bullying teman-temannya dan guru yang sedang mengajar karena dianggap mengganggu konsentrasi ketika belajar, Dari kekurangannya tersebut. Naina berambisi ingin membuktikan kepada semua orang, bahwa kekurangan bukan suatu hal yang dapat menghambat cita-citanya sebagai seorang guru Dengan syndrome tourette yang dimilikinya, Naina mampu menyelesaikan pendidikannya sampai tingkat Magister dibidang sains dan matematika. Setelah lulus Naina ingin mewujudkan citacitanya sebagai guru, meskipun banyak sekolah yang menolak lamarannya karena mereka takut peserta didik tidak konsentrasi belajar ketika mendengar cegukan Naina.

Naina diterima sebagai guru di St. Notker's karena sekolah tersebut membutuhkan guru untuk mengajar di kelas 9F Kelas yang memiliki peringkat terbawah di St. Notker's, terkenal dengan kenakalan, kebodohan, kebrutalan peserta didiknya, dan dianggap tidak layak berada di sekolah tersebut. Kesan pertama mengajar, mereka tidak menghargai Naina sebagai guru dan menertawakan cegukannya. Setiap hari mereka membuat kenakalan, hmgga wali kelas 9A mengusulkan kepada kepala sekolah untuk mengeluarkan anak 9F, tetapi Naina membela mereka agar tidak dikeluarkan sampai mereka lulus Borkat kegigihan kesabaran, kewibawaan dan penggunaan model pembelajaran yang kreatif serta movatif, anak of mampu berubah menjadi peserta didik yang gat belajar dan memiliki perilaku baik Tepat dihari kelulusan, semua anak 9F dinyatakan lulus dan ada dua peserta didik yang mendapat penghargaan sebagai peserta didik perfect karena merah nilai sempurna.¹⁴

3. Mujahadah

Dalam Islam dikenal banyak istilah yang diamalkan dalam rangka

¹⁴ Fathia Rahmah Arisandy "Resensi Film Hichki" (Scribd.com, Selasa 14 Mei 2019). <https://id.scribd.com/document/409861689/Resensi-Film-Hichki-docx> diakses pada tanggal 6 juni 2024, pukul 19.00

mendekatkan diri pada Allah SWT, di antaranya adalah muja hadah, muqarrabah, dan muhasabah. Meski memiliki nama yang berbeda namun substansi yang terkandung di dalamnya memiliki ke samaan Keseluruh istilah tadi bermuara pada satu hal yakni menggapai ridha Allah swt. Ridha dalam hal ini bermakna apa-apa saja yang dilakukan sesuai dengan petunjuk al-Qur'an, sunnah dan pendapat ulama, sehingga memungkinkan Allah berkenan atasnya. Hanya saja yang menjadi fokus pada pembahasan saat ini adalah mujahadah.¹⁵

Akar kata mujahadah berasal dari kata jihad, yang secara harfiah berarti berjuang atau berusaha dengan sungguh-sungguh. Dalam pengertian yang lebih luas, jihad dapat pula dimaknai sebagai "perang", namun tidak terbatas pada makna fisik semata. Pemahaman yang sempit terhadap jihad sebagai peperangan fisik dapat mengarah pada interpretasi yang puritan dan terbatas, yang cenderung mengabaikan dimensi lain yang jauh lebih luas dan lebih relevan. Oleh karena itu, jihad seharusnya dipahami sebagai upaya berkelanjutan untuk mencapai kebaikan, baik dalam konteks spiritual, sosial, maupun intelektual. Mengartikan *jihad* hanya dalam konteks peperangan fisik dapat menyebabkan distorsi pemahaman, yang rentan disalahgunakan dan bahkan dimanfaatkan untuk kepentingan yang tidak sejalan dengan esensi nilai-nilai Islam yang sesungguhnya. Sebaliknya, jika jihad dilihat dalam makna yang lebih luas sebagai perjuangan untuk memperbaiki diri, masyarakat, dan agama, maka makna tersebut akan lebih relevan dengan konteks zaman modern ini.

F. Kajian Terdahulu

Setelah melakukan telaah dan beberapa karya tulis, terdapat beberapa buah karya tulis penelitian yang mendukung, yakni :

Skripsi Fitri Indriyani dengan judul "Nilai-nilai Humanisme dalam Film Titir dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam", tahun 2024 Latar belakang dari peneltian ini adalah humanisme yang mencakup nilai moral dan etika disetiap

¹⁵ Yasir Abdul Rahman, "Implementasi Konsep Muahadah Mujahudah, Muraqabah, Muhasabah Dan Mu'aqabah Dalam Layanan Customer". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 8 No. 2. 2014, h 123-134.

hubungan antar manusia. Yang mengajarkan untuk berbuat amar ma'ruf nahi mungkar terhadap sesama tanpa mengecualikan hak dan kewajiban manusia. Nilai humanisme dikatakan sebagai pondasi dasar kemanusiaan begitu juga didalam pendidikan Islam, dimana konsep humanitas tersebut mencakup budaya, agama, politik, pendidikan, dan teknologi. Melalui nilai humanisme dalam pendidikan maka akan terbentuk nilai-nilai kepribadian seseorang yang dapat dikembangkan. Terutama dalam pendidikan Islam yang menjadi ujung tombak dalam terbentuknya proses pendidikan dengan memperhatikan aspek manusia sebagai makhluk yang berkebutuhan makhluk yang bet perikemanusiaan dan makhluk yang diberikan anugerah oleh Allah Swt untuk dapat mengembangkan potensi dirinya sendiri Mengajarkan pada hubungan yang baik dengan Tuhan-Nya, hubungan baik dengan sesama makhluk dan hubungan baik dengan lingkungannya.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indriyani bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai humanisme dalam film titir sedangkan yang peneliti lakukan untuk mengetahui nilai-nilai humanisme dalam film hickhi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indriyani untuk mengetahui relevansinya dengan pendidikan islam sedangkan yang peniliti lakukan untuk mengetahui implikasinya terhadap mujahadah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indriyani menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Library research sedangkan yang peneliti gunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi teks.

Skripsi Rafida, dengan judul "*Representasi Streotyping Dalam Film Hickhi*", tahun 2022. Latar belakang dari penelitian ini adalah Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang sangat populer di dunia dalam menyampaikan pesan moral kepada khalayak, salah satu film yang menarik untuk di kaji yaitu film *hichki*, film *hichki* merupakan film Bollywood yang diangkat dari kisah nyata. Film *hichki* berkisah tentang perjuangan seorang guru bernama Naina Mathur yang menderita Sindrom Tourette dan harus dihadapkan dengan siswa yang dikenal nakal, pemberontak, dan tidak bisa menghindari dan masalah

film *hichki* memuat pesan moral yang ditampilkan tentang stereotip bisa menghambat individu atau kelompok untuk berada pada posisi yang setara dengan orang lain, akan tetapi di balik pesan moral yang disampaikan muncul representasi stereotip yang ditampilkan pada film *hichki*.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

Penelitian yang dilakukan Rafida untuk mengetahui representasi stereotyping dalam film *hichki* sedangkan yang peneliti lakukan untuk mengetahui nilai-nilai humanisme dalam film *hichki*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan pembahasan. Maka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab Satu Pendahuluan, Pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Landasan Teori, Pada bab ini penulis memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan nilai-nilai humanisme, film, dan mujahadah.

Bab Tiga Metode Penelitian, Pada bab ini penulis menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab Lima Penutup, dalam bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran Penulis setelah menyelesaikan pembahasan skripsi ini.